

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertempat di SMK Negeri 9 Bandung yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM.10 Bandung, Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi menurut Musfiqon,(2012:89) adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program keahlian Jasa Boga SMKN 9 Bandung kelas XI Tahun Pelajaran 2012 sebanyak 105 peserta didik.

3. Sampel Penelitian

Penulis dalam memperoleh data memerlukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive. Sampel purposive menurut Sugiyono (2011:124) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini anggota sampel adalah siswa kelas XI Program keahlian Jasa Boga tahun pelajaran 2012 SMKN 9 Bandung yang telah lulus Pelajaran Makanan Indonesia dan belum melaksanakan praktek kerja industri berjumlah 24 orang.

B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Desain penelitian ialah semua proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka langkah-langkah desain penelitian sebagai berikut:

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisa masalah untuk merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan.
3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
5. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrument dan instrument penelitian, yaitu berupa angket penelitian.
7. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
8. Mengumpulkan kembali angket.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
10. Membuat pembahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. “Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi” (Ali, 1985:120). Metode yang digunakan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2004:64) bahwa, “Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai “Penguasaan Pengetahuan Pengolahan Makanan Indonesia Pada Kesiapan Tes Uji Kompetensi Siswa SMKN 9 Bandung”.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalah pahamanan antara pembaca dengan penulis tentang istilah dalam judul penelitian “Penguasaan Pengetahuan Pengolahan Makanan Indonesia Pada Kesiapan Tes Uji Kompetensi Siswa SMKN 9 Bandung”. Penulis akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

Penguasaan Pengetahuan Pengolahan Makanan Indonesia Pada Kesiapan Tes Uji Kompetensi Siswa SMKN 9 Bandung

1. Penguasaan Pengetahuan

Kata penguasaan berasal dari kata dasar kuasa yang berarti mampu, mengerti benar dan mempelajari berulang-ulang supaya paham. Sedangkan pengertian penguasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan dan kepandaian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penguasaan adalah pemahaman. Pemahaman bukan saja berarti mengetahui yang sifatnya mengingat (hafalan) saja, tetapi dapat mengungkapkan dalam bentuk lain dengan kata-kata sendiri tetapi tidak merubah arti yang ada didalamnya. Penguasaan merupakan salah satu bentuk perubahan tingkah laku yang didapat dari hasil belajar.

Pengetahuan menurut Mubarak,(2007:30) “ merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu”.

2. Pengolahan Makanan Indonesia

Pengolahan makanan Indonesia merupakan Standar Kompetensi yang dipelajari siswa kelas X sampai kelas XII baik itu semester genap maupun semester ganjil. Materi yang dipelajari dalam Kompetensi dasar yaitu membuat makanan pembuka, makanan pokok, laukpauk, makanan penutup, makanan cemilan dan membuat minuman tradisional Indonesia. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik bahwa makanan Indonesia sangat beragam, setiap daerah

memiliki ciri khas makanan yang berbeda dan unik. Selain itu, dengan mempelajari makanan Indonesia diharapkan peserta didik sadar akan segala perbedaan dan turut serta dalam melestarikan budaya Indonesia khususnya dalam bidang boga.

3. Kesiapan

"Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi suatu respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi." (Slameto,2010 :3)

4. Uji Kompetensi

Uji Kompetensi merupakan suatu kegiatan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik yang dilakukan oleh pihak sekolah, institusi, serta asosiasi profesi atau organisasi pekerja untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai seluruh kompetensi dan sub kompetensi yang telah diberikan, khususnya Pengolahan Makanan Indonesia. Berdasarkan pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (DEPDIKNAS) " Uji Kompetensi adalah salah satu ujian yang harus diikuti oleh peserta didik kelas XII SMK, dimana hasil dari ujian ini akan menjadi tolak ukur kompetensi siswa setelah menempuh pendidikan SMK. (Kurikulum SMK, 2004).

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono,(2010: 148) menjelaskan bahwa "instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian". Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes yang digunakan berisi pertanyaan tentang Pengetahuan mahasiswa mengenai; a) penyusunan outline sebagai pengantar untuk pengajuan judul skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan daftar pustaka, b) penyusunan skripsi meliputi latar belakang penelitian, perumusan

masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan penulisan daftar pustaka.

Menurut Arikunto (2009: 164) “Tes *objektif* adalah tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara *objektif*”. Sudjana (2011: 25) mengemukakan bahwa “dalam tes *objektif*, tipe pilihan ganda banyak mengungkapkan aspek pemahaman”.

Mengacu pada pendapat para ahli, maka jenis tes *objektif* yang digunakan pada penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*). Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu peserta didik keahlian Jasa Boga kelas XI di SMK Negeri 9 Bandung yang berjumlah 24 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi. Teknik pengumpulan penelitian ini adalah :

1. Penyebaran instrumen

Tes disebarikan kepada siswa SMKN 9 Bandung kompetensi keahlian Jasa Boga kelas XI angkatan 2013-2014

2. Pengumpulan instrumen

Responden mengumpulkan kembali instrument yang telah diisi.

3. Memeriksa kelengkapan jawaban dari pengisian instrument

G. Analisis Data

Musfiqon,(2012:149) menyatakan bahwa kegiatan analisis ini dilaksanakan setelah data terkumpul dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan tes yang diberikan kepada responden. Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah tes.
2. Menghitung jawaban pada tes.
3. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden.
4. Persentase data yaitu persentase dari jawaban tes yang disebarkan kepada mahasiswa sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana, (1989:129), rumus untuk menghitung persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase (jumlah presentase yang dicari)
 f : Frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

5. Penafsiran dalam penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Efendi,S dan Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 kriteria, seperti dibawah ini :

- 100% = Seluruhnya
 76 % - 99% = Sebagian besar
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 50 % = Setengahnya
 26 % - 49% = Kurang dari setengahnya
 1% - 25% = Sebagian kecil
 0% = Tidak seorangpun

6. Scoring tes dan persentase tingkat penguasaan tes dilakukan untuk mengukur 30 soal pilihan ganda, untuk soal yang dijawab dengan benar responden

mendapatkan skor 1 sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Pemberian skor pada tes dilakukan berdasarkan pedoman pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) melalui kunci jawaban dan pedoman skor standar. Setelah dilakukan penelaian, skor mentah tersebut dikonversikan ke dalam persentase dan kriteria tingkat penguasaan dengan rumus yang tercantum dalam Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (Djubaedah dan Karpin, 2011:23) sebagai berikut :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{Skor standar}} \times 100\%$$

Skor standar

7. Persentase tingkat penguasaan pengetahuan tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria tingkat penguasaan pengetahuan terkait dengan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi, ialah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Penguasaan Berdasarkan Persentase Skor

Presentase	Kriteria Penguasaan
81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang Sekali

Sumber: Arikunto dan Jabar, 2008

